

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
MOTIVASI PERAWAT D III UNTUK MELANJUTKAN  
PENDIDIKAN S1 KEPERAWATAN DI PROGRAM  
STUDI ILMU KEPERAWATAN UNAND  
PADANG TAHUN 2009**

**Penelitian Pendidikan Dalam Keperawatan**



**EVYNATRA.M.NOER**

**BP:07921032**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**





## PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disetujui  
Tanggal 14 April 2010

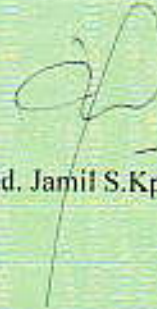
Oleh:

Pembimbing I



H. Sunardi, SKM, M.Kes

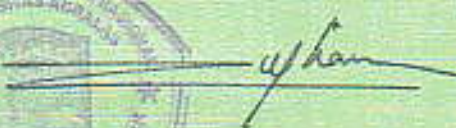

Pembimbing II



Mohd. Jamil S.Kp, M. Biomed

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Dr. Zulkarnain Edward, MS, PhD

Nip. 194806061979011001

## ABSTRAK

Motivasi merupakan hal yang penting diperhatikan dan merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan mahasiswa melanjutkan pendidikan. Motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penghargaan, tanggung jawab, prestasi, minat dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND Padang tahun 2009. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dimana sampel adalah mahasiswa PSIK UNAND Program B Angkatan 2008 dan 2009 yang berjumlah 98 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 sampai dengan 19 Februari 2010. Pengolahan dan analisa data secara univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan faktor-faktor dengan motivasi perawat D III untuk melanjutkan S1 keperawatan yang dilakukan dengan uji square. Hasil penelitian univariat menunjukkan 53 orang (54,1 %) mempunyai motivasi tinggi, 52 orang ( 53,1 %) menunjukkan penghargaan baik, 52 orang ( 53,1 %) menunjukkan tanggung jawab rendah, 50 orang ( 51 %) menunjukkan minat tinggi, 56 orang (57,1 %) menunjukkan prestasi baik dan 64 orang ( 65,3 %) menunjukkan dukungan keluarga kurang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara penghargaan, tanggung jawab, minat, prestasi, dan dukungan keluarga dengan motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keperawatan adalah bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, berbentuk pelayanan bio-psikososial spritual yang komprehensif dan ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat (Komisi Disiplin Ilmu Kesehatan [KDIK], 1992). Sedangkan menurut Sitorus (2006) keperawatan adalah bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan serta kurangnya kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri.

Salah satu solusi untuk meningkatkan mutu keperawatan adalah melalui pendidikan yang berkelanjutan yaitu: D III, S1 dan S2 dengan status keperawatan sebagai suatu profesi yang menuntut seorang perawat harus memiliki kemampuan intelektual, interpersonal dan kemampuan teknis serta moral (Pusat Pendidikan Nasional Kesehatan [Pusdiknakes], 2000).

Pendidikan keperawatan bisa dilihat contohnya di Amerika pendidikan keperawatan tingkat Universitas, pertamakali dimulai di Minoseta pada tahun 1909, sedangkan di Indonesia sampai pada tahun 1962, lulusan pendidikan keperawatan masih setara SMU bahkan ada yang lebih rendah dari itu. Pada tahun 1962 baru dimulai pendidikan keperawatan tingkat Akademi.

Sedangkan Pendidikan Sarjana baru direkomendasikan pada Lokakarya Nasional Keperawatan pada tahun 1983 dan direalisasikan dengan dibukanya pada tahun 1985 Program Studi Ilmu Keperawatan di Universitas Indonesia (Divisi Pendidikan UI, 2005).

Program pendidikan S1 Keperawatan di Indonesia saat ini sudah berkembang dengan pesatnya. Program Studi ini tidak hanya diselenggarakan di Universitas Indonesia saja tapi di Universitas lainnya diantaranya Universitas Andalas. Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan dibuka pada tanggal 27 Mei 1999 dengan izin Dikti No 206/Dikti/Kep/1999 .

Menurut Wistaker (1990 dikutip dari Purwanto, 1996) motivasi sangat erat hubungannya dengan proses pembelajaran karena motivasi merupakan kondisi-kondisi yang mengaktifkan atau memberi dorongan dalam mencapai tujuan belajar. Dalam rangka melanjutkan pendidikan ini tentunya mahasiswa mempunyai latar belakang yang beraneka ragam seperti lulusan D III yang asalnya berbeda, semua hal ini ikut berpengaruh dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Secara garis besar dapat digambarkan bahwa ada faktor faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu seperti prestasi, penghargaan, tanggung jawab, minat dan dukungan keluarga. (Swansburg & Swansburg, 1990). Pada dasarnya motivasi dapat dibedakan atas dua yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang bersumber dari luar diri disebut motivasi ekstrinsik, kedua jenis motivasi ini

mempunyai peranan dan kedudukan yang penting dalam proses belajar mengajar dan akan menentukan hasil belajar dari mahasiswa tersebut.

Mereka yang mempunyai motivasi dalam melanjutkan pendidikan biasanya akan mempunyai kemampuan dan semangat belajar yang tinggi disebabkan karena mempunyai tujuan yang jelas yang ingin dicapai (Sardiman, 1999)

Dari fenomena di lapangan dilihat harapan seorang untuk dihargai (S1) meningkat dibandingkan dengan D III, aspek gaji ada perbedaan tunjangan fungsional antara D III dengan S1, aspek karir menganggap pendidikan sebagai salah satu pertimbangan untuk mendapatkan jatah fungsional atau struktural di rumah sakit.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor berhubungan dengan motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND tahun 2009.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana hubungan faktor-faktor seperti tanggung jawab, prestasi, penghargaan, minat, dan dukungan keluarga terhadap motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND tahun 2009.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**



Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor terhadap motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND tahun 2009.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melihat hubungan antara penghargaan dengan tingkat motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND tahun 2009
- b. Untuk melihat hubungan antara tanggung jawab dengan tingkat motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND tahun 2009
- c. Untuk melihat hubungan prestasi dengan tingkat motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND tahun 2009
- d. Untuk melihat hubungan minat dengan tingkat motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND tahun 2009
- e. Untuk melihat dukungan keluarga dengan tingkat motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di PSIK UNAND tahun 2009

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian khususnya tentang motivasi perawat D III dalam melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan

2. Bagi instansi pendidikan sebagai bahan perbandingan yang dapat digunakan dan dikembangkan dimasa yang masa akan datang.
3. Bagi perawat untuk menambah pengetahuan dan gambaran motivasi untuk melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan.



## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisa Univariat**

Dari hasil penelitian, distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat motivasi pada penelitian ini, ternyata mahasiswa memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 53 orang ( 54,1 %). Menurut peneliti motivasi mahasiswa tinggi melanjutkan pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori Maslow (1955) mengatakan individu akan termotivasi memenuhi kebutuhannya yang paling menonjol atau yang paling kuat bagi mereka pada waktu tertentu.

Pada variabel penghargaan terlihat lebih dari sebagian besar responden 52 orang (53,1 %) mengatakan penghargaan baik dalam melanjutkan pendidikan. Menurut peneliti fenomena tersebut dapat terjadi karena dengan melanjutkan pendidikan sesuai dengan harapan nantinya akan mendapat penghargaan yang lebih baik. Akan tetapi hal ini sesuai juga dengan teori Harapan (Sobur, 2009) yang menyatakan seseorang bertindak dengan tingkah lakunya berdasarkan harapan apakah ada keuntungan yang akan diperoleh.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A .Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai factor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat D III untuk melanjutkan S1 keperawatan tahun 2009 dapat diterik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara penghargaan terhadap motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara tanggung jawab terhadap motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara minat terhadap motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara prestasi terhadap motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap motivasi perawat D III untuk melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan

#### **B.Saran**

1. Bagi responden

Hal ini diharapkan kepada perawat D III yang bekerja maupun yang belum



bekerja diharapkan lebih aktif menambah ilmu pengetahuan tentang keperawatan seiring dengan perkembangan teknologi.

2. Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat D III untuk melanjutkan S1 Keperawatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan motivasi perawat D III untuk melanjutkan S1 Keperawatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1996). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan* (Edisi II) Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Divisi Pendidikan, FKUI, (2005). *Panduan Akademi Program Pendidikan*. Jakarta : FIK.UI
- Hasbullah, T. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kelompok Kerja Keperawatan "Komisi Disiplin Ilmu Kesehatan (2002). *Praktek Keperawatan Ilmiah*. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2002). *Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktek keperawatan dalam praktek keperawatan profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwanto, N, (1990). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Raja Rosda Karya
- Pusdiknakes. (2000). *Pendidikan Tinggi Keperawatan*. Jakarta
- Perry, A & Potter, (2006). *Fundamental keperawatan : konsep, proses dan klinis*. Vol.2 (edisi 4) Jakarta : EGC